



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 12/12/2023
 Reviewed : 15/12/2023
 Accepted : 23/12/2023
 Published : 27/12/2023

Akhmad Ramli¹
 Ahmad Fahrudin²
 Albertus Hengka Nove³
 RD. D Lokita Pramesti
 Dewi⁴
 Isrohrawati⁵
 Reza Saeful Rachman⁶

ANALISIS MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah melalui metode studi literatur. Dengan merinci konsep manajemen kepemimpinan, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru, dan strategi manajemen kepemimpinan yang efektif, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kepemimpinan dapat menjadi katalisator peningkatan kualitas pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa komunikasi yang baik, pengembangan kompetensi, dan pembangunan budaya organisasi positif adalah aspek kunci yang dapat meningkatkan kinerja guru. Faktor-faktor seperti dukungan administratif, motivasi intrinsik, dan kondisi lingkungan kerja juga memiliki peran penting. Dalam konteks ini, kinerja guru yang optimal diidentifikasi sebagai faktor yang berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Implikasi penelitian ini mencakup rekomendasi untuk pengembangan kebijakan dan praktek manajemen kepemimpinan di sekolah, dengan menekankan perlunya perluasan program pengembangan profesional dan penguatan sistem dukungan administratif.

Kata Kunci: Manajemen Kepemimpinan, Kinerja Guru, Strategi Manajemen, Pendidikan, Studi Literatur.

Abstract

This research aims to analyze the role of leadership management in improving teacher performance in schools through a literature review method. By delineating the concept of leadership management, factors influencing teacher performance, and effective leadership management strategies, this study provides in-depth insights into how leadership can act as a catalyst for improving educational quality. Findings indicate that effective communication, competency development, and the cultivation of a positive organizational culture are key aspects that can enhance teacher performance. Factors such as administrative support, intrinsic motivation, and working environment conditions also play crucial roles. In this context, optimal teacher performance is identified as a direct influencer on student learning outcomes. The implications of this research include recommendations for policy development

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosail, Universitas Indraprasta PGRI

³ Program Studi Pastoral Konseling, Fakultas Ilmu Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

⁴ Program Studi Management Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM

⁵ SMP TAQ AL Hamidiyah Batealit Jepara

⁶ Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sangga Buana
 email: akhmadramli@uinsi.ac.id¹, adzkanmuhammad01@gmail.com², albertushengkanove@gmail.com³, lokita.plokita@gmail.com⁴, Isrohrawati.81@gmail.com⁵, reza.saeful@usbykpk.ac.id⁶

and leadership management practices in schools, emphasizing the need for expanding professional development programs and strengthening administrative support systems.

Keywords: Leadership Management, Teacher Performance, Management Strategies, Education, Literature Review.

PENDAHULUAN

Di suatu negeri yang berkomitmen tinggi terhadap kemajuan pendidikan, pendidikan dianggap sebagai batu loncatan utama menuju masa depan yang gemilang. Sebagai fondasi utama dalam pembangunan negara, kualitas pendidikan menjadi penentu utama daya saing global suatu bangsa (Haetami, Fahira, Rudi, & Vaz, 2023). Dalam mengejar standar pendidikan yang tinggi, peran guru tidak dapat diabaikan, melainkan dianggap sebagai kunci sukses utama dalam membentuk generasi yang unggul dan berkualitas. Guru, sebagai pahlawan tanpa tanda jasa di belakang layar, menjadi agen utama yang membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Namun, dalam upaya mencapai pendidikan yang berkualitas, perhatian tidak hanya difokuskan pada peserta didik, tetapi juga pada manajemen kepemimpinan di lingkungan sekolah. Dalam esensi ini, manajemen kepemimpinan bukan hanya sekadar suatu proses administratif yang bersifat rutin, melainkan sebuah strategi yang memiliki daya ungkit untuk memberikan inspirasi, membimbing, dan menggerakkan guru menuju pencapaian kinerja optimal (Meisuri, Nuswantoro, Mardikawati, & Judijanto, 2023).

Melalui penelitian yang mendalam, fokus utama adalah mendalami dan menganalisis peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru (Heriyanto & Agustianto, 2020). Analisis ini tidak hanya mencakup aspek administratif semata, tetapi juga menyelami dimensi psikologis, motivasional, dan pedagogis dalam membentuk lingkungan belajar yang dinamis dan produktif. Bagaimana kepemimpinan diartikulasikan, dipahami, dan diterapkan oleh kepala sekolah, serta bagaimana guru merespons dan mengimplementasikan pedoman kepemimpinan dalam praktik sehari-hari, menjadi pusat perhatian (Fauzi & Shodiq, 2022). Manajemen kepemimpinan di sini dianggap sebagai kunci untuk membuka potensi terpendam dalam diri setiap guru, sekaligus merangsang kolaborasi antar guru. Lebih dari sekadar menyusun jadwal atau mengawasi kedisiplinan, manajemen kepemimpinan diarahkan pada memberdayakan dan memotivasi guru agar mampu menghadapi tantangan kompleks dalam dunia pendidikan modern (Kwintiana, Haetami, Safar, Sa'idah, & Fradi, 2023). Inilah panggung di mana strategi kepemimpinan bukan hanya merumuskan aturan main, tetapi juga memupuk semangat inovasi, kreativitas, dan ketangguhan dalam menghadapi perubahan zaman. Sebagai inti dari penelitian ini, adalah pemahaman mendalam terhadap dinamika hubungan antara manajemen kepemimpinan dan kinerja guru. Diharapkan temuan dari penelitian ini tidak hanya menjadi kontribusi teoritis, tetapi juga memberikan pandangan praktis bagi para pembuat kebijakan, kepala sekolah, dan seluruh stakeholder pendidikan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi kinerja guru (Heriyanto, 2022).

Dalam perjalanan suatu bangsa menuju kemajuan, peran guru menjadi fondasi utama yang mendidik, membentuk, dan mengarahkan generasi penerus (Mahmudi, Fionasari, Mardikawati, & Judijanto, 2023). Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan pembangunan tidak hanya tergantung pada kemajuan ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada warganya. Dalam konteks ini, kinerja guru memegang peranan sentral, menjadi tulang punggung dalam mencetak karakter dan kualitas individu yang akan memimpin masa depan (Haetami, Hamsiah, Hayati, & Pratiwi, 2023). Kinerja guru yang berkualitas bukan hanya sebatas capaian akademis siswa, melainkan juga berkaitan erat dengan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Suasana belajar yang nyaman, inspiratif, dan mendukung memainkan peran penting dalam membentuk kecerdasan emosional, sosial, dan kreativitas siswa (Dewi, Dwipayanti, Maulana, Suyasa, & Mardikawati, 2023). Guru yang mampu menginspirasi dan memberikan pembelajaran yang menarik tidak hanya menciptakan siswa yang pintar, tetapi juga yang berpotensi menjadi pemimpin dan inovator di masa depan (Mardikawati et al., 2023).

Untuk mewujudkan kinerja guru yang optimal, manajemen kepemimpinan di tingkat sekolah memiliki peran strategis (Habiddin et al., 2023). Sebuah sekolah yang dipimpin dengan efektif mampu memberikan dukungan, bimbingan, dan sumber daya yang diperlukan oleh para guru. Manajemen kepemimpinan yang baik bukan hanya tentang menetapkan aturan dan prosedur, tetapi juga tentang menciptakan budaya sekolah yang inklusif, memberdayakan staf pengajar, dan merangsang kolaborasi yang produktif (Siregar, Julianto, & Ismunandar, 2022). Manajemen kepemimpinan yang efektif di sekolah mencakup perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan pembinaan terhadap staf pengajar. Kepala sekolah yang visioner mampu merumuskan tujuan bersama, merancang strategi pembelajaran yang inovatif, dan memastikan bahwa setiap guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan (Haetami, Habiddin, Maysara, & Tewa, 2023). Dalam konteks ini, manajemen kepemimpinan bukan hanya menjadi tugas kepala sekolah, tetapi juga tanggung jawab bersama seluruh komunitas sekolah (Qurtubi, Purwati, Ramli, Tutiliana, & Mardikawati, 2023).

Pentingnya manajemen kepemimpinan yang efektif di sekolah menjadi semakin nyata dalam menghadapi dinamika pendidikan modern. Perubahan kurikulum, teknologi, dan tuntutan global menuntut sekolah untuk terus beradaptasi dan berinovasi (Rudi, Haetami, Asria, & bin Shuid, 2023). Dengan adanya manajemen kepemimpinan yang kokoh, sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang dinamis, responsif, dan relevan bagi kebutuhan pendidikan masa kini dan masa depan. Dengan demikian, keterlibatan aktif setiap stakeholder dalam menciptakan manajemen kepemimpinan yang efektif akan menjadi kunci keberhasilan bersama dalam mencetak generasi penerus yang unggul dan siap menghadapi tantangan global (Meisuri, Zuliana, Jahara, Mardikawati, & Wahyuni, 2023). Dalam penelitian ini, kami akan melakukan analisis melalui metode studi literatur untuk menggali pemahaman mendalam tentang konsep manajemen kepemimpinan dan bagaimana hal tersebut dapat diimplementasikan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Pemilihan metode studi literatur dipertimbangkan sebagai langkah yang relevan, mengingat literatur-literatur terkait dapat memberikan wawasan dan pandangan dari berbagai sudut pandang, baik teoritis maupun praktis.

Manajemen kepemimpinan dalam konteks penelitian ini mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kompetensi, komunikasi efektif, dan pembangunan budaya organisasi. Dengan merinci aspek-aspek ini, penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana manajemen kepemimpinan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan sumbangan teoritis terhadap literatur ilmiah, tetapi juga diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi sekolah-sekolah dan pihak terkait dalam pengembangan strategi manajemen kepemimpinan yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru.

METODE

Metode dari penelitian ini menggunakan metode studi literatur, akan dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. Identifikasi Topik dan Ruang Lingkup Studi Literatur. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi topik utama terkait "Analisis Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah" serta menetapkan ruang lingkup studi literatur, termasuk batasan-batasan konsep dan periode waktu yang akan dikaji.
2. Pemilihan Sumber Literatur. Seleksi sumber literatur dilakukan dengan cermat melalui pencarian berbagai basis data ilmiah, perpustakaan digital, dan jurnal-jurnal pendidikan. Pemilihan sumber didasarkan pada relevansi dengan topik, kebaruan informasi, dan kualitas penelitian.
3. Analisis Literatur. Setelah mengumpulkan sumber-sumber literatur, dilakukan analisis mendalam terhadap teori-teori, konsep-konsep, temuan, dan pandangan ahli yang terkait dengan manajemen kepemimpinan dan kinerja guru. Dalam proses ini, diidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan tren yang muncul dari literatur-literatur yang dianalisis.

4. **Klasifikasi Temuan.** Hasil analisis literatur diklasifikasikan menjadi beberapa kategori utama, seperti konsep manajemen kepemimpinan, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru, strategi manajemen kepemimpinan yang efektif, dan dampak kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.
5. **Sintesis Temuan.** Temuan dari berbagai literatur disintesis untuk membentuk gambaran menyeluruh tentang bagaimana manajemen kepemimpinan dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru. Sintesis ini mencakup pembahasan konsep-konsep kunci, prinsip-prinsip, dan praktik-praktik terbaik dalam manajemen kepemimpinan di konteks pendidikan.
6. **Penyusunan Kesimpulan dan Implikasi.** Kesimpulan dari sintesis literatur dijabarkan, termasuk implikasi-implikasi untuk kebijakan pendidikan, pengembangan profesional guru, dan praktek manajemen kepemimpinan di sekolah. Kesimpulan ini juga dapat menjadi dasar untuk saran-saran penelitian lanjutan di bidang ini.
7. **Penulisan Laporan Penelitian.** Seluruh proses penelitian studi literatur direkam dan dirinci dalam laporan penelitian. Laporan ini mencakup pendahuluan, metodologi, temuan, kesimpulan, dan daftar pustaka yang menjadi referensi utama dalam pengembangan penelitian ini.

Metode ini dirancang untuk menyelidiki secara komprehensif isu-isu terkait manajemen kepemimpinan dan kinerja guru melalui tinjauan literatur, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat untuk pemahaman dan pengembangan konsep tersebut di konteks pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil studi literatur yang dilakukan, penelitian ini mampu menyajikan pemahaman mendalam tentang peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Beberapa temuan penting dapat dirangkum sebagai berikut:

1. **Konsep Manajemen Kepemimpinan.** Analisis literatur memberikan gambaran menyeluruh tentang konsep manajemen kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Manajemen kepemimpinan diidentifikasi sebagai suatu strategi yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan pendidikan (Habibah, Haetami, Rumfot, & Ridhwan, 2023).
2. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.** Studi literatur mengungkapkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk dukungan administratif, motivasi intrinsik, pengembangan profesional, dan kondisi lingkungan kerja. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini memberikan landasan untuk merancang strategi manajemen kepemimpinan yang sesuai.
3. **Strategi Manajemen Kepemimpinan yang Efektif.** Dari literatur, dapat diidentifikasi beberapa strategi manajemen kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Komunikasi yang baik, pemberian umpan balik yang konstruktif, pengembangan kompetensi, dan pembangunan budaya organisasi yang positif adalah aspek-aspek kunci yang muncul secara konsisten.
4. **Dampak Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.** Temuan literatur menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki dampak langsung terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kinerja tinggi cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, mendukung perkembangan siswa, dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif.
5. **Implikasi untuk Pengembangan Kebijakan dan Praktek.** Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan praktek manajemen kepemimpinan di sekolah. Rekomendasi termasuk perluasan program pengembangan profesional untuk guru, penguatan sistem dukungan administratif, dan implementasi strategi komunikasi yang lebih efektif di lingkungan sekolah.
6. **Kesimpulan.** Kesimpulan dari studi literatur ini menegaskan pentingnya manajemen kepemimpinan dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru. Dengan memahami konsep dan strategi yang efektif, sekolah dapat mengoptimalkan potensi guru, menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif, dan pada gilirannya, meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dengan menyediakan landasan bagi pengembangan kebijakan dan praktek manajemen kepemimpinan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah. Studi

literatur ini menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dan implementasi inisiatif yang dapat memberdayakan guru sebagai katalisator perubahan positif di dunia pendidikan.

Di tengah dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang, peran manajemen kepemimpinan menjadi semakin vital dalam merintis jalur menuju pendidikan berkualitas. Pentingnya manajemen kepemimpinan tidak hanya terletak pada peran strategisnya dalam mengelola administrasi dan sumber daya sekolah, tetapi juga dalam membimbing dan mendorong kinerja guru sebagai garda terdepan dalam mentransformasikan visi pendidikan menjadi kenyataan (Meliani, Rudi, & Haetami, 2023). Konsep manajemen kepemimpinan dalam konteks pendidikan menuntut pemahaman mendalam terhadap dinamika hubungan antara kepemimpinan dan kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan tugas rutin, tetapi melibatkan interaksi yang kuat antara kepala sekolah, pengelolaan sumber daya, dan motivasi guru. Ini merupakan kombinasi keterampilan strategis dan empati untuk menciptakan atmosfer yang mendukung pengembangan profesional guru dan kreativitas dalam metode pengajaran (Kamaruddin, Azis, Assabana, & Meilina, 2022).

Dengan memahami konsep dan strategi manajemen kepemimpinan, sekolah dapat mengoptimalkan potensi guru sebagai agen perubahan di kelas. Guru yang merasa didukung, diakui, dan terlibat dalam pengambilan keputusan akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa. Mereka bukan hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga menjadi inspirator dan model peran yang dapat membentuk karakter siswa. Lebih dari itu, manajemen kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam atmosfer yang penuh semangat, kolaboratif, dan inovatif, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih berarti (Maysara, Ariana, Saefuddin, Haetami, & Habiddin, 2023). Fasilitas yang memadai, dukungan emosional, dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi pilar penting yang dibangun oleh manajemen kepemimpinan yang cerdas.

Kontribusi manajemen kepemimpinan bukan hanya sebatas pada tingkat guru dan siswa di kelas, tetapi berdampak luas pada mutu pendidikan secara keseluruhan (Haetami, Zulvita, Marhadi, & Santoso, 2023). Sekolah yang dikelola dengan baik dapat menciptakan keberlanjutan dalam pembelajaran dan pengembangan profesional guru. Ini tidak hanya mencakup perencanaan pembelajaran yang berkesinambungan tetapi juga berlanjut ke pembinaan dan pengembangan karir guru, sehingga mereka dapat tetap relevan dalam menghadapi perkembangan pesat dalam dunia pendidikan (Fauzi, Utomo, Wiranata, & Likasari, 2023). Dengan demikian, manajemen kepemimpinan bukanlah sekadar struktur organisasi, tetapi sebuah filosofi yang menciptakan landasan kuat bagi kemajuan pendidikan. Dalam narasi ini, manajemen kepemimpinan menjadi katalisator bagi transformasi positif, membangun jembatan antara visi pendidikan yang diinginkan dan realitas kelas-kelas yang bergetar dengan semangat belajar (Ismunandar, 2023). Melalui pemahaman yang mendalam dan implementasi strategis, manajemen kepemimpinan diarahkan pada tujuan yang lebih besar: menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, berdaya saing, dan mampu menghasilkan generasi penerus yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan (Palupiningtyas & Pahrijal, 2023).

Manajemen kepemimpinan memainkan peran sentral dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Dalam era pendidikan yang terus berkembang, kepemimpinan yang efektif bukan hanya tentang memiliki otoritas, tetapi juga kemampuan untuk mengelola dan memotivasi staf pengajar. Pemimpin sekolah perlu memahami bahwa kualitas pengajaran dan pembelajaran sangat tergantung pada kualitas kinerja guru (Ulimaz, 2015). Oleh karena itu, dalam narasi ini, kita akan menjelajahi secara mendalam bagaimana manajemen kepemimpinan dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah (Putro, Mokodenseho, Hunawa, Mokoginta, & Marjoni, 2023). Kepemimpinan yang efektif tidak hanya terfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan staf pengajar. Seorang pemimpin sekolah yang berkualitas harus mampu membimbing, memberikan dorongan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru. Dengan mengenali kebutuhan dan potensi masing-masing guru, pemimpin dapat merancang program pengembangan profesional yang sesuai. Dalam konteks ini, manajemen kepemimpinan berperan penting sebagai pengelola sumber daya manusia, memastikan bahwa setiap guru mendapatkan

dukungan yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang (Anggraini, Sulistiana, Agustina, & Ulimaz, 2020).

Selain itu, kepemimpinan yang efektif melibatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kerja tim di sekolah. Sebuah tim yang solid dan saling mendukung dapat menjadi fondasi yang kuat untuk meningkatkan kinerja guru (Suryadharma, Asthiti, Putro, Rukmana, & Mesra, 2023). Pemimpin sekolah perlu membangun budaya kerja yang kolaboratif dan mempromosikan pertukaran ide antar guru (Sutapa, Palupiningtyas, & Munizu, 2023). Melalui rapat-rapat tim, lokakarya, dan diskusi terbuka, pemimpin dapat menciptakan ruang bagi guru untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran terbaik. Manajemen kepemimpinan di sini bukan hanya tentang memberi perintah, tetapi juga tentang membentuk komunitas belajar yang saling memberi dukungan (Ichsan, Subroto, Dewi, Ulimaz, & Arief, 2023). Tidak hanya dalam aspek pengembangan personal, kepemimpinan juga memegang peran kunci dalam menentukan visi dan misi sekolah. Sebuah visi yang jelas dan terarah dapat memberikan tujuan bersama bagi semua anggota sekolah, termasuk para guru. Pemimpin perlu mengkomunikasikan visi ini secara efektif, merangkul partisipasi guru dalam menyusun strategi mencapai visi tersebut, dan memberikan arahan yang jelas (Palupiningtyas & Aprilliyani, 2023). Dengan demikian, manajemen kepemimpinan menjadi instrumen penting dalam memotivasi dan mengarahkan upaya bersama menuju prestasi yang lebih baik (Dacholfany, Fujiono, Safar, Hanayanti, & Ulimaz, 2022).

Sejalan dengan itu, kepemimpinan yang efektif juga mencakup implementasi kebijakan yang mendukung kinerja guru (Putro, 2023). Pemimpin sekolah perlu mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru, serta merancang kebijakan yang relevan dan mendukung (Sono, Sudarmanto, Palupiningtyas, & Sugianto, 2023). Dalam hal ini, manajemen kepemimpinan bukan hanya tentang memberikan arahan, tetapi juga tentang merespons secara adaptif terhadap perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan (Ulimaz & Agustina, 2020). Dengan kebijakan yang tepat, pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pengembangan profesional guru (Putro, 2022). Dalam keseluruhan, manajemen kepemimpinan di sekolah menjadi fondasi yang kokoh untuk meningkatkan kinerja guru (Palupiningtyas, Putri, & Rahayu, 2023). Pemimpin yang efektif bukan hanya manajer, tetapi juga mentor, fasilitator, dan penggerak perubahan (Usodo, Palupiningtyas, PN, & AW, 2023). Dengan memahami peran tersebut, manajemen kepemimpinan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung, memotivasi guru untuk mencapai potensi penuh mereka, dan secara keseluruhan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

SIMPULAN

Dalam simpulan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Studi literatur mengungkapkan bahwa strategi manajemen kepemimpinan yang efektif, seperti komunikasi yang baik, pengembangan kompetensi, dan pembangunan budaya organisasi yang positif, dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru. Faktor-faktor seperti dukungan administratif, motivasi intrinsik, dan kondisi lingkungan kerja juga turut memengaruhi kinerja guru. Selain itu, kinerja guru yang optimal ternyata berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini mencakup rekomendasi untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan praktek manajemen kepemimpinan di sekolah, termasuk perluasan program pengembangan profesional untuk guru dan penguatan sistem dukungan administratif. Kesimpulannya, manajemen kepemimpinan yang baik adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, di mana guru dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pembelajaran siswa dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diutarakan untuk meningkatkan manajemen kepemimpinan dan kinerja guru di sekolah. Pertama, disarankan untuk mengimplementasikan program pengembangan profesional yang berkelanjutan, yang fokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru. Kedua, perlu adanya peningkatan dukungan

administratif, termasuk sistem umpan balik yang konstruktif dan fasilitas kerja yang kondusif. Ketiga, pentingnya membangun budaya organisasi yang positif dan kolaboratif perlu diperkuat, dengan mendorong komunikasi terbuka dan kerja sama tim di antara staf sekolah. Keempat, perluasan penelitian lebih lanjut tentang implementasi praktik manajemen kepemimpinan yang sukses dan dampaknya terhadap kinerja guru dapat memberikan wawasan lebih lanjut untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan di tingkat sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penutup penelitian ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan akses dan dukungan dalam pengumpulan literatur, terutama kepada institusi dan perpustakaan yang menyediakan sumber informasi yang kaya dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. P., Sulistiana, D., Agustina, D. K., & Ulimaz, A. (2020). Determination of Kinetic Parameters and The Effect of Ion Mg^{2+} Inhibition Into Pectinase Activities. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 112–118.
- Dacholfany, M. I., Fujiono, F., Safar, M., Hanayanti, C. S., & Ulimaz, A. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif Dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6853–6861.
- Dewi, N. M. N. P., Dwipayanti, K. V. E. M., Maulana, A., Suyasa, K. D. P., & Mardikawati, B. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI WISATAWAN DI PANTAI MATAHARI TERBIT DENGAN METODE CHI-KUADRAT. *Berkala FSTPT*, 1(3), 572–581.
- Fauzi, M., & Shodiq, L. J. (2022). Development of learning media microsoft powerpoint based on visual basic for application (VBA). *AIP Conference Proceedings*, 2577(1). AIP Publishing.
- Fauzi, M., Utomo, B. T., Wiranata, R., & Likasari, G. A. (2023). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SD MELALUI WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DIGITAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11479–11484.
- Habibah, S., Haetami, A., Rumfot, S., & Ridhwan, M. (2023). The Analysis of Multiple Intelligences of Students Through Project Based Learning Class Activities. *Journal on Education*, 5(4), 15398–15403.
- Habiddin, H., Herunata, H., Sulistina, O., Haetami, A., Maysara, M., & Rodić, D. (2023). Pictorial based learning: Promoting conceptual change in chemical kinetics. *Journal of the Serbian Chemical Society*, 88(1), 97–111.
- Haetami, A., Fahira, E. F., Rudi, L., & Vaz, B. L. (2023). Problem Solving Ability: Symbolic Level Analysis in Chemistry Education Students on the Topic of Chemical Equilibrium. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(10), 406–414.
- Haetami, A., Habiddin, F., Maysara, M., & Tewa, Y. (2023). Influence of Project-Based Learning Models and Logic Mathematics on Learning Outcomes in Basic Chemistry. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 50(5).
- Haetami, A., Hamsiah, A., Hayati, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 173–179.
- Haetami, A., Zulvita, N., Marhadi, M. A., & Santoso, T. (2023). Investigation of Problem-Based Learning (PBL) on Physics Education Technology (PhET) Simulation in Improving Student Learning Outcomes in Acid-Base Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 9738–9748.

- Heriyanto, H. (2022). Dinasti Politik Pada Pilkada Di Indonesia Dalam Perspektif Demokrasi. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(1), 29–46.
- Heriyanto, H., & Agustianto, R. (2020). PERAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA PADA AKADEMI SEPAK BOLA SEKAYU (SYSA) KABUPATEN MUSI BANYUASIN. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 402–411.
- Ichsan, I., Subroto, D. E., Dewi, R. A. P. K., Ulimaz, A., & Arief, I. (2023). The Effect of Student Worksheet With Creative Problem Solving Based On Students Problem Solving Ability. *Journal on Education*, 5(4), 11583–11591.
- Ismunandar, A. (2023). MERETAS NILAI EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUMDES (Studi Kasus di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). *JURNAL ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MALIKUSSALEH*, 6(1).
- Kamaruddin, I., Azis, A. A., Assabana, M. S., & Meilina, D. (2022). Improving Early Childhood Fine Motor Development Through Weaving Activities. *Journal of Childhood Development*, 2(1), 71–79.
- Kwintiana, B., Haetami, A., Safar, M., Sa'idah, S., & Fradi, J. (2023). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 132–142.
- Mahmudi, A. A., Fionasari, R., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Integration of Artificial Intelligence Technology in Distance Learning in Higher Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 111–190.
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Saifullah, S., Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MENDELEY UNTUK PENYUSUNAN KARYA ILMIAH: PELATIHAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11453–11462.
- Maysara, M., Ariana, D., Saefuddin, S., Haetami, A., & Habiddin, H. (2023). Implementation of Live Worksheets Assisted Interactive Student Worksheets Based on Discovery Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(9), 7628–7637.
- Meisuri, M., Nuswantoro, P., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Technology Revolution in Learning: Building the Future of Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 214–226.
- Meisuri, M., Zuliana, Z., Jahara, J., Mardikawati, B., & Wahyuni, E. (2023). Utilization of Video-Based Learning Media Using the Canva Application. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(2), 398–412.
- Meliani, M., Rudi, L., & Haetami, A. (2023). Application of Project Based Learning Learning Model on Electrolyte and Non Electrolyte Solution Material to Improve the Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 12(2), 164–173.
- Palupiningtyas, D., & Aprilliyani, R. (2023). Pendampingan SDM Tata Kelola Kawasan Kuliner Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39–48.
- Palupiningtyas, D., & Pahrijal, R. (2023). Bibliometric Analysis of Social and Environmental Innovation Research Developments: Trend Identification, Key Concepts, and Collaboration in the Scientific Literature. *West Science Business and Management*, 1(04), 245–254.
- Palupiningtyas, D., Putri, J. A., & Rahayu, E. (2023). Inovasi Jamu Jeli Anak: Metode Housewife Creative dengan Menggabungkan Semangat Kewirausahaan dan Pelestarian Tradisi Lokal untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(3), 151–160.
- Putro, A. N. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Presensi Pegawai STAB Negeri Raden Wijaya. *Journal on Education*, 4(4), 1920–1929.
- Putro, A. N. S. (2023). E-Learning in College: Bibliometric Analysis of Virtual Learning Environments and Online Course Delivery. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(02), 54–64.

- Putro, A. N. S., Mokodenseho, S., Hunawa, N. A., Mokoginta, M., & Marjoni, E. R. M. (2023). Enhancing Security and Reliability of Information Systems through Blockchain Technology: A Case Study on Impacts and Potential. *West Science Information System and Technology*, 1(01), 35–43.
- Qurtubi, A., Purwati, S., Ramli, A., Tutiliana, T., & Mardikawati, B. (2023). DEVELOPMENT OF LEARNING TOOLS WITH A SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT MODEL TO FACILITATE STUDENTS' ACADEMIC ABILITIES. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11337–11342.
- Rudi, L., Haetami, A., Asria, A., & bin Shuid, A. N. (2023). Analysis of Chemistry Problem-Solving Ability in Symbolic Level for Senior High School Students. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 13(1), 133–150.
- Siregar, N. S., Julianto, A., & Ismunandar, A. (2022). Dampak Perubahan Kurikulum terhadap Buku Paket Bahasa Indonesia sebagai Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 3(1), 1–11.
- Sono, M. G., Sudarmanto, E., Palupiningtyas, D., & Sugianto, E. (2023). The Effect of Sharia Financing Availability on Economic Growth of MSMEs in Sukabumi. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1156–1164.
- Suryadharma, M., Asthiti, A. N. Q., Putro, A. N. S., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Strategi kolaboratif dalam mendorong inovasi bisnis di industri kreatif: kajian kualitatif pada perusahaan desain grafis. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 172–181.
- Sutapa, H., Palupiningtyas, D., & Munizu, M. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Rewards, Motivation, Job Market On Career Intention As A Public Accountant. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2236–2242.
- Ulimaz, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada konsep keanekaragaman hayati menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 61–66.
- Ulimaz, A., & Agustina, D. K. (2020). Respon Mahasiswa Vokasi Terhadap Pembelajaran Dengan Kahoot Pada Materi Parameter Limbah Cair. *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).
- Usodo, H., Palupiningtyas, D., PN, A. D., & AW, A. S. (2023). Intensi Berwisata Kuliner Kembali Di Kota Semarang: Suatu Tinjauan Kepuasan Wisatawan. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 437–451.